Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Universitas Bina Taruna Gorontalo
Volume 3 Nomor 2, Agustus 2024

MENGENALKAN LITERASI DIGITAL PADA REMAJA: UPAYA PENCEGAHAN *CYBERBULLYING* DI ERA DIGITAL

Melda Rumia Rosmery Simorangkir, Risma Uly Manalu, Edison Siregar, Erni Murniarti Simalango, Melya Dyanasari Sebayang, Hendrikus Male, Adisti Ratnapuri, Fitriani
Universitas Kristen Indonesia
meldasimorangkir82@gmail.com

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan interaksi tanpa batas antara individu di berbagai belahan dunia, mempercepat arus informasi, dan mempermudah berbagai aktivitas ekonomi. Edukasi mengenai penggunaan internet yang aman dan bijaksana perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal tanpa menghadapi risiko yang merugikan. GPIB Marga Mulia Yogyakarta prihatin terhadap kondisi yang sedang terjadi pada remaja saat ini yang melihat maraknya media sosial yang menyajikan bullying dan dinilai lucu oleh masayarat. Antusiasme peserta dan partisipasi aktif selama sesi PkM menunjukkan bahwa program ini efektif dalam menarik perhatian remaja dan meningkatkan kesadaran mereka tentang literasi digital dan *cyberbullying*.
Kata Kunci: **Literasi Digital; Remaja; Pencegahan; *Cyberbullying***

ABSTRACT

Advancements in information and communication technology have facilitated boundless interactions between individuals across the globe, accelerated the flow of information, and simplified various economic activities. Education on safe and wise internet usage needs to be enhanced so that society can maximize the benefits of technology without facing detrimental risks. GPIB Marga Mulia Yogyakarta is concerned about the current situation among teenagers who are witnessing the prevalence of social media that portrays bullying as something amusing to the public. The enthusiasm and active participation of the participants during the PkM session indicate that this program is effective in capturing the attention of teenagers and raising their awareness about digital literacy and cyberbullying.
Keywords: ***Digital Literacy; Teenagers; Prevention; Cyberbullying***

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia digital terus melaju dengan cepat setiap hari, terlihat dari berbagai aktivitas manusia yang hampir semuanya melibatkan teknologi (Agussalim & Handayani, 2023). Tidak terkecuali di bidang pendidikan, yang selalu didorong untuk memanfaatkan sarana teknologi. Di era Industri 4.0, industri memiliki kemampuan untuk menghubungkan komputer sehingga mereka dapat berkomunikasi dan akhirnya mengambil keputusan tanpa keterlibatan manusia (Irawan, Juman & Tjahjono, 2022). Teknologi sering kali diibaratkan seperti pisau bermata dua, di satu sisi teknologi menawarkan banyak kemudahan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam bidang

bisnis dan pendidikan, dengan menghilangkan hambatan ruang dan waktu (Gafar, 2024). Namun, di sisi lain, teknologi dapat menjadi bumerang bagi individu yang kurang bijak dalam penggunaannya. Teknologi dari negara-negara barat telah membawa banyak kemajuan dan kesejahteraan bagi masyarakat, serta secara implisit menjanjikan masa depan yang lebih baik (Sumiati & Is, 2017).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan interaksi tanpa batas antara individu di berbagai belahan dunia, mempercepat arus informasi, dan mempermudah berbagai aktivitas ekonomi (Fahyuni, 2017). Dampak perkembangan teknologi bisa bersifat positif dan negatif, penting untuk memastikan bahwa informasi yang diterima anak-anak dan remaja tidak memiliki efek buruk (Ali,2023). Di sektor pendidikan, teknologi telah memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan akses terhadap berbagai sumber pengetahuan yang tak terbatas (Sakti, 2023). Namun, di balik semua manfaat tersebut, terdapat risiko penyalahgunaan teknologi yang dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti *cyberbullying*, kecanduan internet, dan pelanggaran privasi (Pambudi dkk., 2023). Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk meningkatkan literasi digital dan bijak dalam menggunakan teknologi agar dampak negatifnya dapat diminimalisir.

Dengan memahami dan mengelola teknologi secara bijaksana, remaja dapat memaksimalkan manfaat yang ditawarkannya dan meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Teknologi tidak hanya sebagai alat untuk kemajuan, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera bagi seluruh lapisan masyarakat (Azzahra dkk., 2021). Jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai angka 202 juta jiwa, menunjukkan peningkatan sebesar 15,5% dibandingkan tahun sebelumnya (Nuraini, 2021). Smartphone menjadi perangkat yang paling dominan digunakan oleh masyarakat, hampir semua individu dalam rentang usia 16-64 tahun memiliki smartphone dengan persentase pengguna mencapai 98,3% (Situmorang, 2021).

Perkembangan ini mencerminkan betapa pentingnya peran teknologi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, peningkatan jumlah pengguna internet juga mendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia (Simangunsong & Rozaini, 2023). E-commerce, fintech, dan berbagai layanan digital lainnya semakin berkembang seiring dengan meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan smartphone (Mutiasari, 2020). Dengan akses yang lebih luas dan penggunaan teknologi yang semakin canggih, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu pemain utama dalam ekonomi digital di kawasan Asia Tenggara (Aprilia, 2021).

Namun, dibalik semua kemajuan ini, tantangan dalam hal literasi digital dan keamanan cyber tetap harus diperhatikan. Edukasi mengenai penggunaan internet yang aman dan bijaksana perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal tanpa menghadapi risiko yang merugikan (Juhandi dkk., 2023; Ihza Jumadi & Satrio, 2024).

GPIB Marga Mulia Yogyakarta sebagai lokasi pelaksanaan PkM, prihatin terhadap kondisi yang sedang terjadi pada remaja saat ini yang melihat maraknya media sosial yang menyajikan bullying dan dinilai lucu oleh masayarat. Peran dosen untuk hadir ditengah-tengah masyrakat dapat berupa pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam mencerdaskan serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tim PkM UKI memberikan bentuk sosialisasi dan pelatihan dengan tema Mengenal Literasi Digital Pada Remaja Dalam Mencegah *cyberbullying*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan melakukan kunjuangan ke GPIB Marga Mulya dalam bentuk Seminar yang disertai dengan MoA dengan pihak GPIB. Langkah – langkah pelaksanaan PkM tersebut, antaralain:

1. Berkoordinasi dengan pimpinan dan pengurus GPIB Marga Mulya, Yogyakarta. Langkah pertama adalah menjalin komunikasi dengan pimpinan dan pengurus Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) Marga Mulya, Yogyakarta. Koordinasi ini bertujuan untuk memperkenalkan program, mendiskusikan tujuan, serta memperoleh dukungan dan persetujuan dari pihak gereja.
2. Mendapatkan persetujuan dari pihak terkait. Setelah berkoordinasi, perlu mendapatkan persetujuan resmi dari pimpinan dan pengurus sekolah terkait. Persetujuan ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan PkM dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan aturan serta kebijakan yang berlaku di lembaga tersebut.
3. Merancang jadwal dan tempat PkM. Langkah berikutnya adalah merancang jadwal kegiatan dan menentukan tempat pelaksanaan PkM. Jadwal harus disusun dengan memperhatikan ketersediaan waktu peserta dan pengurus, serta tidak bentrok dengan kegiatan lain di tempat tersebut. Tempat yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan pelatihan dan nyaman untuk digunakan.
4. Menentukan kategori peserta. Tim PkM menentukan kategori peserta yang akan mengikuti PkM. Kategori ini bisa berdasarkan usia, tingkat pendidikan, atau latar belakang lainnya yang relevan. Penentuan kategori ini bertujuan untuk memastikan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta.
5. Persiapan alat-alat dan materi. Menyusun dan mempersiapkan semua alat dan bahan yang diperlukan untuk pelatihan. Ini termasuk perangkat teknologi, bahan ajar, dan alat tulis. Selain itu, materi pelatihan harus disusun secara sistematis dan sesuai dengan tujuan pelatihan yang telah ditetapkan.



Gambar 1. MoA GPIB - FKIP dan FT UKI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan tema "Mengenal Literasi Digital Pada Remaja Dalam Mencegah *cyberbullying*" telah berhasil dilaksanakan di GPIB Marturia Mulia, Yogyakarta. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang literasi digital dan bagaimana menggunakannya untuk mencegah *cyberbullying*. Selama pelaksanaan PKM, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka selama sesi berlangsung. Peserta yang terdiri dari remaja berusia 12-18 tahun, tampak sangat tertarik dengan topik yang diangkat, mengingat relevansi *cyberbullying* dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam sesi tanya jawab yang berlangsung selama 60 menit, tercatat ada 6 pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Pertanyaan-pertanyaan ini mencerminkan keingintahuan dan kepedulian peserta terhadap cara mencegah dan menangani *cyberbullying* melalui literasi digital. Materi yang disampaikan mencakup definisi dan bentuk-bentuk *cyberbullying*, dampak negatif dari *cyberbullying*, serta pentingnya literasi digital dalam mengidentifikasi, mencegah, dan mengatasi *cyberbullying*. Selain itu, diberikan juga panduan praktis tentang cara melindungi diri di dunia maya, termasuk penggunaan kata sandi yang kuat, pengaturan privasi di media sosial, dan cara melaporkan tindakan *cyberbullying*.



Gambar 2. Pelaksanaan PkM

Antusiasme peserta dan partisipasi aktif selama sesi PkM menunjukkan bahwa program ini efektif dalam menarik perhatian remaja dan meningkatkan kesadaran mereka tentang literasi digital dan *cyberbullying*. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan juga mengindikasikan bahwa peserta mulai memahami pentingnya topik yang dibahas dan ingin tahu lebih lanjut tentang cara melindungi diri mereka secara online. Interaksi dan diskusi yang terjadi selama sesi tanya jawab menambah nilai dari program ini. Peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga berkesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan masalah yang mereka hadapi secara langsung. Ini membantu memperdalam pemahaman mereka dan memberikan solusi konkret yang dapat mereka terapkan.

Dampak PkM

Program ini berhasil meningkatkan kesadaran remaja tentang literasi digital dan pentingnya mencegah *cyberbullyin*g. Peserta yang sebelumnya mungkin belum menyadari dampak buruk dari *cyberbullying* kini lebih memahami bagaimana literasi digital dapat membantu mencegah dan menangani masalah ini. Melalui materi yang disampaikan, peserta memperoleh keterampilan praktis dalam melindungi diri di dunia maya.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, PkM dengan tema "Mengenal Literasi Digital Pada Remaja Dalam Mencegah *cyberbullying*" di GPIB Marturia Mulia Yogyakarta telah memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam hal peningkatan kesadaran remaja tentang literasi digital maupun keterampilan praktis yang mereka peroleh untuk melindungi diri dari *cyberbullying*.

Mereka belajar tentang pentingnya menjaga privasi, menggunakan kata sandi yang kuat, dan cara melaporkan tindakan *cyberbullying*. Keterampilan ini penting untuk menjaga keamanan mereka saat menggunakan internet. Program ini juga membantu memperkuat komunitas di GPIB Marturia Mulia, Yogyakarta. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang literasi digital, peserta dapat saling mendukung dalam mencegah dan menangani *cyberbullying*, menciptakan lingkungan yang lebih aman dan positif bagi semua anggota komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. (2023). Pola Asuh Anak dan Remaja (PAAR) di Kecamatan Kotabumi Selatan. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat (J-PMAS), 2(2), 60-71.

Agussalim, A., & Handayani, D. N. (2023). Pemanfaatan Teknologi dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Mencegah Plagiasi. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat (J-PMAS), 2(1), 7-21.

Aprilia, N. D. (2021). Perkembangan Ekonomi Digital Indonesia. Ekonomi Pertahanan, 7(2), 245-259.

Azzahra, Z. P. A., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh teknologi digital terhadap persatuan dan kesatuan bangsa indonesia. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 9231-9240.

Fahyuni, E. F. (2017). Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam).

Gafar, M. F. (2024). Jembatan ilmu: AI dalam konteks akademis untuk masa depan pendidikan. CV Brimedia Global.

Ihza, M. M., Jumadi, J., & Satrio, A. (2024). Analisis Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Pendidikan Karakter Di Era Teknologi 4.0. J-INSTECH, 5(2), 105-121.

Irawan, B., Juman, K. K., & Tjahjono, B. (2022). Pengenalan Teknologi Blockchain Dan Perkembangannya Bagi Masa Depan. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (J-PMAS), 1(2), 75-80.

Juhandi, J., Laksana, A., Faturohman, F., Khodijah, I., Priatna, A. N., Ferdiana, R., & Santia, S. (2023, June). Literasi Digital: Sinergitas Tni, Polri Dan Akademisi Pada Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat Dari Perspektif Remaja Milenial Sebagai Pengguna Media Sosial Dalam Pandangan Hukum Di Sma 1 Mancak Kabupaten Serang. In Prosiding Seminar Umum Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 1, pp. 136-145).

Mutiasari, A. I. (2020). Perkembangan industri perbankan di era digital. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan, 9(2), 32-41.

Nuraini, N. (2021). Korelasi Tingkat Penggunaan Smartphone dengan Tingkat Kecemasan Peserta Diklat Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan. Andragogi, 9(1), 1-12.

Pambudi, R., Budiman, A., Rahayu, A. W., Sukanto, A. N. R., & Hendrayani, Y. (2023). Dampak Etika Siber Jejaring Sosial Pada Pembentukan Karakter Pada Generasi Z. Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 4(3), 289-300.

Sakti, A. (2023). Meningkatkan pembelajaran melalui teknologi digital. Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik, 2(2), 212-219.

Simangunsong, Y. S., & Rozaini, N. (2023). Pengaruh nilai transaksi bisnis e-commerce dan jumlah pengguna internet terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (studi kasus tahun 2012-2022). Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(4).

Situmorang, J. R. (2021). Kesiapan masyarakat Indonesia bertransformasi menjadi masyarakat digital.

Sumiati, S., & Is, S. S. (2017). Dampak Ilmu Pengetahuan Teknologi Terhadap Iman Dan Takwa Mahasiswa. TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(02), 111-120.